



Nomor : 047/BPR-RAD/IV-2026  
Tanggal : 30 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

**OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 68, Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Padang  
Sumatera Barat 25137

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI Tahun 2025**

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI Tahun 2025 yang terdiri atas:

**1. Laporan Tahunan**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

**2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

**Dodi Yuli Satria, S.E, M.M**  
Direktur Utama



**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguk Panjang Kota Bukittinggi

Telepon: 0752-33699

Website: bprrangkiangaurdenai.com, Email: bprrangkiangaurdenai@gmail.com

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bukittinggi, 30 April 2026

**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

Dibuat Oleh  
  
**Dodi Yuli Satria, S.E, M.M**  
Direktur Utama

Disetujui Oleh  
  
**Drs. Azmi Sjahbuddin**  
Komisaris Utama



2025

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

*S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T*

PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	11
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	28
Umpan Balik	34

## Kata Pengantar

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR RANGKIANG AUR DENAI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR RANGKIANG AUR DENAI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR RANGKIANG AUR DENAI Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR RANGKIANG AUR DENAI dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling

lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR RANGKIANG AUR DENAI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR RANGKIANG AUR DENAI tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR RANGKIANG AUR DENAI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR RANGKIANG AUR DENAI tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR RANGKIANG AUR DENAI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR RANGKIANG AUR DENAI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR RANGKIANG AUR DENAI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

- kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR RANGKIANG AUR DENAI <https://www.bprgodital.co.id>
  6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR RANGKIANG AUR DENAI.
  7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi

keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR RANGKIANG AUR DENAI mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	95.335.926.260	83.872.899.492	80.082.019.177
Aset Produktif	93.462.352.758	81.416.710.755	76.895.620.369
Kredit/Pembiayaan Bank	76.411.599.113	67.441.384.433	63.755.655.374
Dana Pihak Ketiga	72.571.056.127	66.876.825.883	68.934.206.679
Pendapatan Operasional	15.142.325.748	13.067.177.332	12.084.394.860
Beban Operasional	13.060.566.710	11.210.739.932	10.273.741.176
Laba Bersih	1.659.805.442	1.530.551.447	1.510.531.511
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,70	17,55	20,18
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	8,64	10,28	6,76
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7,17	10,06	6,41
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	9,63	11,98	7,65
NPL nett	7,51	9,72	6,10
Return on Asset (ROA)	2,32	2,26	2,32
Return on Equity (ROE)	15,23	16,80	16,96
Net Interest Margin (NIM)	13,14	12,02	11,68
Rasio Efisiensi (BOPO)	86,25	85,23	85,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,29	100,84	92,49
Cash Ratio	18,56	17,29	15,59

#### Laporan Kinerja Keuangan PT BPR Rangkiang Aur Denai (2023–2025)

Selama periode 2023 hingga 2025, PT BPR Rangkiang Aur Denai menunjukkan kinerja keuangan yang terus bertumbuh secara konsisten. Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp80.082.019.177,00 pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi Rp83.872.899.492,00 pada tahun 2024, dan mencapai angka Rp95.335.926.260,00 pada tahun 2025. Pertumbuhan aset ini sejalan dengan ekspansi kredit yang disalurkan, yaitu dari Rp63.755.655.374,00 pada tahun 2023 menjadi Rp67.441.384.433,00 pada tahun 2024, hingga mencapai Rp76.411.599.113,00 pada tahun 2025. Seiring dengan peningkatan tersebut, perolehan laba bersih perusahaan juga menunjukkan tren kenaikan, dari Rp1.510.531.511,00 di tahun 2023 menjadi Rp1.530.551.447,00 di tahun 2024, dan menjadi Rp1.659.805.442,00 pada tahun 2025. Tentu, ini adalah draf narasi laporan kinerja yang mencakup data keuangan lengkap tanpa penyingkatan, serta analisis mengenai rasio-rasio kerjanya:

### **Laporan Kinerja Keuangan PT BPR Rangkiang Aur Denai (2023–2025)**

Selama periode 2023 hingga 2025, PT BPR Rangkiang Aur Denai menunjukkan kinerja keuangan yang terus bertumbuh secara konsisten. Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp80.082.019.177,00 pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi Rp83.872.899.492,00 pada tahun 2024, dan mencapai angka Rp95.335.926.260,00 pada tahun 2025. Pertumbuhan aset ini sejalan dengan ekspansi kredit yang disalurkan, yaitu dari Rp63.755.655.374,00 pada tahun 2023 menjadi Rp67.441.384.433,00 pada tahun 2024, hingga mencapai Rp76.411.599.113,00 pada tahun 2025. Seiring dengan peningkatan tersebut, perolehan laba bersih perusahaan juga menunjukkan tren kenaikan, dari Rp1.510.531.511,00 di tahun 2023 menjadi Rp1.530.551.447,00 di tahun 2024, dan menjadi Rp1.659.805.442,00 pada tahun 2025.

### **Analisis Rasio Kinerja**

Ditinjau dari sisi rasio kinerja, perusahaan menunjukkan ketahanan modal yang kuat dengan Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) yang tercatat sebesar 21,70% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Terkait kualitas kredit, perusahaan sempat menghadapi tantangan dengan kenaikan NPL Gross pada tahun 2024 sebesar 11,98%, namun manajemen berhasil melakukan perbaikan sehingga NPL Gross turun menjadi 9,63% pada tahun 2025.

Dari sisi efisiensi, rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada angka 86,25% di tahun 2025, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih pada efisiensi operasional. Sementara itu, tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) tercatat sebesar 105,29% pada tahun 2025. Angka ini mengindikasikan bahwa ekspansi penyaluran kredit perlu diimbangi dengan strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih optimal guna menjaga likuiditas bank agar tetap berada dalam kondisi yang ideal.

### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
------------	-------------	----------------	----------------	----------------

<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	6	6	6	6
a.1. DPK	6	6	6	6
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	1	1	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	1	1	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	76.081.365.710	72.571.056.127	66.876.825.883	68.934.206.679
a.1. DPK	76.081.365.710	72.571.056.127	66.876.825.883	68.934.206.679
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	800.000.000	800.000.000	800.000.000	76.895.620.369
b.1. Kredit / Pembiayaan	800.000.000	800.000.000	800.000.000	76.895.620.369
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	76.081.365.710	72.571.056.127	66.876.825.883	68.934.206.679
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	800.000.000	800.000.000	800.000.000	76.895.620.369
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	800.000.000	800.000.000	800.000.000	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	76.895.620.369
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	800.000.000	800.000.000	800.000.000	76.895.620.369

-

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR RANGKIANG AUR DENAI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR RANGKIANG AUR DENAI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga berinovasi menggunakan bahan ramah lingkungan, contohnya dengan mengganti gelas plastik menjadi gelas kaca atau tumbler untuk masing-masing karyawan.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	3.985	3.920	4.121	3.974
b. Penggunaan Listrik (kWh)	12.639	12.413	10.753	10.621
c. Penggunaan Air (m3)	865	835	787	805
d. Penggunaan Kertas (kg)	259	247	305	275

### **Total Emisi**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## **3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

### **Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Bukittinggi.

### **Perkembangan Laku Pandai**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Bukittinggi.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	41	41	42	41
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR RANGKIANG AUR DENAI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	40.000.000	41.495.136	38.263.786	37.763.288
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR RANGKIANG AUR DENAI, sebagai entitas bisnis, terus berusaha menguatkan eksistensinya lewat inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Upaya ini menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terbaru, yang bergerak sangat cepat dan menjadi pendorong utama perubahan perilaku masyarakat modern. Kini, masyarakat mengharapkan layanan perbankan yang mudah, aman, dan nyaman.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR RANGKIANG AUR DENAI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR RANGKIANG AUR DENAI secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR RANGKIANG AUR DENAI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR RANGKIANG AUR DENAI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR RANGKIANG AUR DENAI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR RANGKIANG AUR DENAI pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR RANGKIANG AUR DENAI maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR RANGKIANG AUR DENAI belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR RANGKIANG AUR DENAI</b>
Alamat	<b>Jl Bonjo Baru No 2b-c Belakang pasar Aur Kuning Kelurahan Tarok Dipo Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi</b>
Nomor Telepon	<b>075233699</b>
Email	<b>bprrangkiangaurdenai@gmail.com</b>
Website	<b>www.bprrangkiangaurdenai.com</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 95.33 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 84.43 milyar.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	95.335.926	83.872.899	80.082.019
Kewajiban	84.434.646	75.034.053	71.173.509

##### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Surabaya. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

##### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	DRS. AZMI SHAHBUDDIN	99,525	995,250,000	19.91%
2	NURHIDAYATI	57,076	570,760,000	11.42%
3	JOSRIZAL ZAIN, SE, M.M	45,159	451,590,000	9.03%
4	DENISSA NURAGUSTI	40,485	404,850,000	8.10%
5	DARMAWESTRI	34,194	341,940,000	6.84%
6	NASFI, SE, M.M, M.E	19,632	196,320,000	3.93%
7	NY. SRI ASMAWATY	28,177	281,770,000	5.64%
8	IN RASJIDIN	24,255	242,550,000	4.85%
9	ZULFIKAR LUKMAN, MBA	14,651	146,510,000	2.93%
10	MUHAMMAD NATSIR RASYIDIN	11,895	118,950,000	2.38%
11	NURSYIRYAS	10,471	104,710,000	2.09%
12	FITRIA MARETTY	10,023	100,230,000	2.00%
13	RINO ARTHAYASA PUTRA	10,023	100,230,000	2.00%
14	ERTI MURNI	9,271	92,710,000	1.85%
15	RAMZIL HUUDA	8,579	85,790,000	1.72%
16	ARY BASTARY	7,563	75,630,000	1.51%
17	JEFFRY SANDY	7,554	75,540,000	1.51%
18	RONI SAMBIANGGA	7,554	75,540,000	1.51%
19	DEWI KUMALA SARI	5,095	50,950,000	1.02%
20	TARMIZI BUSTAMAM	4,730	47,300,000	0.95%
21	GUSMAN DODI, S.Sos, M.M	4,364	43,640,000	0.87%
22	DESS DEMONA	4,003	40,030,000	0.80%
23	SYAFEI SABRI, SE	3,437	34,370,000	0.69%
24	YENTY ASTARI DEWI, SE, M.M	3,437	34,370,000	0.69%
25	RIZA JAYA	2,715	27,150,000	0.54%
26	SYAFRUDDIN, SH	2,372	23,720,000	0.47%
27	YAYASAN GEBU MINANG	2,354	23,540,000	0.47%
28	RIKO OKTIAN PUTRA, SE	1,725	17,250,000	0.35%
29	DEVI MELVIZA ASFUL	1,678	16,780,000	0.34%
30	HARPEN EKA SAPUTRA, SAB	1,530	15,300,000	0.31%
31	NURHELDA, SE	1,489	14,890,000	0.30%
32	YESSY OKTAVIA, SAB	1,281	12,810,000	0.26%
33	ASRIZAL	1,182	11,820,000	0.24%
34	DODI YULI SATRIA, SE, M.M	4,083	40,830,000	0.82%
35	DELSY MARNI, A.Md	898	8,980,000	0.18%
36	EKA PURWATI, SE	800	8,000,000	0.16%
37	SAIFUL ANWAR, SE, MSI	770	7,700,000	0.15%
38	YUFRIYADI, SE	1,114	11,140,000	0.22%
39	ERLI YASNITA, SE	810	8,100,000	0.16%
40	ELVIANTI, SE	868	8,680,000	0.17%
41	DERMAWAN HADI PUTRA, SEI	778	7,780,000	0.16%
42	REZKI CHANDRA F, S.Kom	575	5,750,000	0.12%
43	HENDRA SAPUTRA, S.Kom	513	5,130,000	0.10%
44	WAHYUDIN MARUNDURI, SH	441	4,410,000	0.09%
45	TRISNAWATI ANGGRAINI, SE	400	4,000,000	0.08%
46	DERBY DEHARSA	471	4,710,000	0.09%



### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR RANGKIANG AUR DENAI sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabungan Anak Nagari</li> <li>2. Tabungan Umum BPR</li> <li>3. Tabungan TAMORA</li> <li>4. Tabungan Pelajar</li> <li>5. Tabungan Qurban</li> </ol>
Deposito	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deposito Berjangka</li> </ol>
Kredit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kredit Installment</li> <li>2. Kredit Investasi</li> <li>3. Kredit Konsumtif</li> <li>4. Kredit Rekening Koran</li> <li>5. Kredit Regular</li> </ol>

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang Sehat dan Besar serta Profesional di Sumatera Barat

### b. Misi Keberlanjutan

Menjadikan BPR yang punya Arti serta kebanggaan bagi Staff dan Karyawan khususnya bagi pemegang saham memberikan nilai tambah berupa peningkatan investasinya

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Turut aktif sebagai anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

### Penjelasan Lainnya

BPR RANGKIANG AUR DENAI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Direksi akan menetapkan kebijakan bahwa penerapan strategi keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko dan arah pengembangan usaha BPR secara berkesinambungan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR RANGKIANG AUR DENAI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR RANGKIANG AUR DENAI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



## Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR RANGKIANG AUR DENAI. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk

mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR RANGKIANG AUR DENAI seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR RANGKIANG AUR DENAI, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR RANGKIANG AUR DENAI belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR RANGKIANG AUR DENAI menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR RANGKIANG AUR DENAI menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

#### 2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

#### 3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

#### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

#### 5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

#### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR RANGKIANG AUR DENAI tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR RANGKIANG AUR DENAI sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

**1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR RANGKIANG AUR DENAI menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



### Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR RANGKIANG AUR DENAI datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR RANGKIANG AUR DENAI menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR RANGKIANG AUR DENAI antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

**3. Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

**4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

**5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

**6. Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

**7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR RANGKIANG AUR DENAI sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR RANGKIANG AUR DENAI No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR RANGKIANG AUR DENAI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR RANGKIANG AUR DENAI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR RANGKIANG AUR DENAI. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	2	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	7	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	5	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR RANGKIANG AUR DENAI menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR yang tinggi mendorong BPR RANGKIANG AUR DENAI untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

## Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR RANGKIANG AUR DENAI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR RANGKIANG AUR DENAI menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR RANGKIANG AUR DENAI menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR RANGKIANG AUR DENAI dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

BPR RANGKIANG AUR DENAI juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR RANGKIANG AUR DENAI memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR RANGKIANG AUR DENAI, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR RANGKIANG AUR DENAI.

## Lainnya

**Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR RANGKIANG AUR DENAI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR RANGKIANG AUR DENAI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR RANGKIANG AUR DENAI memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Ibu Eka Purwati, SE**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

PT. BPR Rangkiang Aur Denai  
Jl Bonjo Baru No 2B Belakang Pasar Aur Kuning  
Tarok Dipo Kec Guguak Panjang Bukittinggi. 26116  
0752-33699  
layanan@bprrangkiangaурdenai.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan kali pertama. Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum menerima umpan balik dari pemangku kepentingan, namun Bank tetap berupaya memperbaiki agar dapat menyajikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**


Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bukittinggi, 27 April 2026

**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

  
**DODI YULI SATRIA, SE.MM**  
Direktur Utama

  
**Drs. Azmi Sjahbuddin**  
Komisaris Utama



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**  
**Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguk Panjang Kota Bukittinggi**  
Telepon : 0752-33699  
Website : bprrangkiangaurdenai.com  
E-mail : bprrangkiangaurdenai@gmail.com

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI  
Per 31 Desember 2025**



**Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguak Panjang Kota  
Bukittinggi  
TELEPON: 0752-33699**

## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI  
Alamat : Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguk Panjang Kota Bukittinggi  
Nomor Telepon : 0752-33699  
Modal Inti : Rp10.901.279.609  
Total Aset : Rp95.335.926.260

PT. BPR Rangkiang Aur Denai melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan bank sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024.

Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tersebut bertujuan untuk:

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan serta laporan keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

## I. Pendahuluan

BPR Rangkiang Aur Denai melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

## 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<p>PT BPR Rangkiang Aur Denai adalah Perseroan yang berkedudukan di Kota Bukittinggi, berdasarkan anggaran dasar perseroan, beserta perubahan perubahannya, dengan akta PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) RANGKIANG AUR TANGGAL 16 November 2019, Nomor 317 yang dibuat dihadapan RONI,SH.,M.Kn Notaris Kabupaten Agam,Prubahan mana telah memperoleh Persetujuan Dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22 November 2019 nomor. AHU-0097326.AH.01.02.TAHUN 2019,dan disertai perubahan mengenai perseroan, yang juga telah diterima oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesi,tanggal 22 November 2019,nomor AHU- AH.01.03-0363607,berikut perubahannya dengan akta PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)RANGKIANG AUR DENAI,tanggal-22 Juli 2021 nomor 188 yang dibuat dihadapan RONI S.H.,M.Kn, Notaris Kabupaten Agam,perubahan mengenai data perseroan,yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan,tanggal 22 Juli, Nomor AHU-AH.01.03.0430549,berikut perubahan terakhir dengan Akta PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA(RUPSLB) TAHUN 2024 PERSEROAN TERBATAS PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI tanggal 24 S=Desember 2024,Nomor.284,yang dibuat dihadapan RONI,S.H.,M.Kn Notaris Kabupaten Agam,dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,dengan Surat Keputusannya,tertanggal 24 desember 2024</p>

		Nomor .AHU-0085029.AH.01.02.TAHUN 2024.
2	Pemegang Saham	<p>Pemegang Saham (Persentase)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. DRS. AZMI SJAHBUDDIN (19.91%)</li> <li>2. NURHIDAYATI (11.42%)</li> <li>3. JOSRIZAL ZAIN, SE, M.M (9.03%)</li> <li>4. DENISSA NURAGUSTI (8.10%)</li> <li>5. DARMAWESTRI (6.84%)</li> <li>6. NASFI, SE, M.M, M.E (3.93%)</li> <li>7. NY. SRI ASMAWATY (5.64%)</li> <li>8. IN RASJIDIN (4.85%)</li> <li>9. ZULFIKAR LUKMAN, MBA (2.93%)</li> <li>10. MUHAMMAD NATSIR RASYIDIN (2.38%)</li> <li>11. NURSYIRYAS (2.09%)</li> <li>12. FITRIA MARETTY (2.00%)</li> <li>13. RINO ARTHAYASA PUTRA (2.00%)</li> <li>14. ERTI MURNI (1.85%)</li> <li>15. RAMZIL HUDA (1.72%)</li> <li>16. ARY BASTARY (1.51%)</li> <li>17. JEFFRY SANDY (1.51%)</li> <li>18. RONI SAMBIANGGA (1.51%)</li> <li>19. DEWI KUMALA SARI (1.02%)</li> <li>20. TARMIZI BUSTAMAM (0.95%)</li> <li>21. GUSMAN DODI, S.Sos, M.M (0.87%)</li> <li>22. DESS DEMONA (0.80%)</li> <li>23. SYAFEI SABRI, SE (0.69%)</li> <li>24. YENTY ASTARI DEWI, SE, M.M (0.69%)</li> <li>25. RIZA JAYA (0.54%)</li> <li>26. SYAFRUDDIN, SH (0.47%)</li> <li>27. YAYASAN GEBU MINANG (0.47%)</li> <li>28. RIKO OKTIAN PUTRA. SE (0.35%)</li> <li>29. DEVI MELVIZA ASFUL (0.34%)</li> <li>30. HARPEN EKA SAPUTRA, SAB (0.31%)</li> <li>31. NURHELDA, SE (0.30%)</li> <li>32. YESSY OKTAVIA, SAB (0.26%)</li> <li>33. ASRIZAL (0.24%)</li> <li>34. DODI YULI SATRIA, SE, M.M (0.82%)</li> <li>35. DELSY MARNI, A.Md (0.18%)</li> <li>36. EKA PURWATI, SE (0.16%)</li> <li>37. SAIFUL ANWAR, SE, MSi (0.15%)</li> <li>38. YUFRIYADI, SE (0.22%)</li> <li>39. ERLI YASNITA, SE (0.16%)</li> <li>40. ELVIANTI, SE (0.17%)</li> <li>41. DERMAWAN HADI PUTRA, SEI (0.16%)</li> <li>42. REZKI CHANDRA F, S.Kom (0.12%)</li> <li>43. HENDRA SAPUTRA, S.Kom (0.10%)</li> </ol>

		44. WAHYUDIN MARUNDURI, SH (0.09%) 45. TRISNAWATI ANGGRAINI, SE (0.08%) 46. DERBY DEHARSA (0.09%)
3	Dewan Komisaris	1. Drs.H.Azmi Sjahbuddin (Komisaris Utama) 2. Efrizal,SE (Komisaris)
4	Direksi	1. Dodi Yuli Satria,SE.MM (Direktur Utama) 2. Gusman Dodi,MM (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 18 orang 2. Cabang : 24 orang 3. Kantor Kas : 4 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 3 (Tiga) Kantor Cabang 3. 2 (Dua) Kantor Kas

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	63
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.7
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Rangkiang Aur Denai konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika

serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal

2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Rangkiang Aur Denai berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Rangkiang Aur Denai hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Rangkiang Aur Denai disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

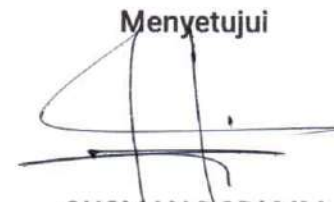
1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Rangkiang Aur Denai telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Rangkiang Aur Denai.

BUKITTINGGI, 20 April 2026

PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI

Mengetahui  
  
bpr  
rangkiang aur denai  
**DODI YULI SATRIA, SE.MM**  
Direktur Utama

Menyetujui  
  
**GUSMAN DODI, MM**  
Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI  
Alamat : Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguk Panjang Kota Bukittinggi  
Nomor Telepon : 0752-33699  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp10.901.279.609  
Total Aset : Rp95.335.926.260

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	446.197.600	385.059.300	-61.138.300	-13,70%
Penempatan pada Bank Lain	13.975.326.322	17.050.753.645	3.075.427.323	22,01%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	15.529.709	27.873.592	12.343.883	79,49%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	67.441.384.433	76.411.599.113	8.970.214.680	13,30%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	968.972.423	1.029.562.302	60.589.879	6,25%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	128.501.569	176.265.490	47.763.921	37,17%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	1.759.834.214	3.087.382.346	1.327.548.132	75,44%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.241.860.917	2.862.818.819	620.957.902	27,70%
Aset Tetap dan Inventaris	2.984.460.449	3.066.478.449	82.018.000	2,75%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2.407.570.542	2.591.436.113	183.865.571	7,64%
Aset Tidak Berwujud	429.155.002	496.755.002	67.600.000	15,75%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	390.754.957	451.054.941	60.299.984	15,43%
Aset Lainnya	2.025.678.186	2.426.036.716	400.358.530	19,76%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TOTAL ASET	86.385.951.213	95.335.926.260	8.949.975.047	10,36%

#### 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp385.059.300, turun sebesar -Rp61.138.300 atau -13,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp446.197.600 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.050.753.645, tumbuh sebesar Rp3.075.427.323 atau 22,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.975.326.322 pada 31 Desember 2024.

#### 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.873.592, tumbuh sebesar Rp12.343.883 atau 79,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.529.709 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp76.411.599.113, tumbuh sebesar Rp8.970.214.680 atau 13,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.441.384.433 pada 31 Desember 2024.

#### 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.029.562.302, tumbuh sebesar Rp60.589.879 atau 6,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp968.972.423 pada 31 Desember 2024.

#### 6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp176.265.490, tumbuh sebesar Rp47.763.921 atau 37,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp128.501.569 pada 31 Desember 2024.

#### 7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.087.382.346, tumbuh sebesar Rp1.327.548.132 atau 75,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.759.834.214 pada 31 Desember 2024.

#### 8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.862.818.819, tumbuh sebesar Rp620.957.902 atau 27,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.241.860.917 pada 31 Desember 2024.

## 9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.066.478.449, tumbuh sebesar Rp82.018.000 atau 2,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.984.460.449 pada 31 Desember 2024.

## 10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.591.436.113, tumbuh sebesar Rp183.865.571 atau 7,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.407.570.542 pada 31 Desember 2024.

## 11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp496.755.002, tumbuh sebesar Rp67.600.000 atau 15,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp429.155.002 pada 31 Desember 2024.

## 12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp451.054.941, tumbuh sebesar Rp60.299.984 atau 15,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp390.754.957 pada 31 Desember 2024.

## 13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.426.036.716, tumbuh sebesar Rp400.358.533 atau 19,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.025.678.183 pada 31 Desember 2024.

## 14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.335.926.260, tumbuh sebesar Rp11.463.026.768 atau 13,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp83.872.899.492 pada 31 Desember 2024.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	636.111.014	642.294.299	6.183.285	0,97%
Tabungan	40.978.725.883	41.129.956.127	151.230.244	0,37%
Deposito	25.898.100.000	31.441.100.000	5.543.000.000	21,40%
Simpanan dari Bank Lain	6.801.510.112	10.401.525.368	3.600.015.256	52,93%
Liabilitas Lainnya	448.284.745	825.824.160	377.539.415	84,22%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>74.762.731.754</b>	<b>84.434.646.651</b>	<b>9.671.914.897</b>	<b>12,94%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp636.240.996, tumbuh sebesar Rp129.983 atau 0,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp636.111.013 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.129.956.127, tumbuh sebesar Rp151.230.244 atau 0,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp40.978.725.883 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.441.100.000, tumbuh sebesar Rp5.543.000.000 atau 21,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.898.100.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.401.525.368, tumbuh sebesar Rp3.600.015.256 atau 52,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.801.510.112 pada 31 Desember 2024.

### 5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp825.824.160, tumbuh sebesar Rp377.539.415 atau 84,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp448.284.745 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp84.434.646.651, tumbuh sebesar Rp9.671.914.898 atau 12,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp74.762.731.753 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	936.707.030	936.707.030	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.642.909.262	3.304.767.137	1.661.857.875	101,15%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.530.551.448	1.659.805.442	129.253.994	8,44%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.623.219.459</b>	<b>10.901.279.609</b>	<b>-721.939.850</b>	<b>-6,21%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp936.707.030, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp936.707.030 pada 31 Desember 2024.

### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.304.767.137, tumbuh sebesar Rp1.661.857.875 atau 101,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.642.909.262 pada 31 Desember 2024.

### 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.659.805.442, tumbuh sebesar Rp129.253.995 atau 8,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.530.551.447 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.901.279.609, turun sebesar -Rp721.939.850 atau -6,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.623.219.459 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	315.613.363	310.387.985	-5.225.378	-1,66%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	11.021.776.399	12.829.078.420	1.807.302.021	16,40%
Pendapatan Provisi Kredit	682.891.598	727.948.859	45.057.261	6,60%
Pendapatan Lainnya	1.046.895.974	1.274.910.484	228.014.510	21,78%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>13.067.177.334</b>	<b>15.142.325.748</b>	<b>2.075.148.414</b>	<b>15,88%</b>

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Bunga Kontraktual	2.452.779.121	2.650.564.021	197.784.900	8,06%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	509.865.866	12.343.883	-497.521.983	-97,58%
Beban Pemasaran	46.073.000	50.238.000	4.165.000	9,04%
Beban Administrasi dan Umum	8.013.139.814	10.011.277.294	1.998.137.480	24,94%
Beban Lainnya	177.465.463	327.060.180	149.594.717	84,30%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>11.210.739.932</b>	<b>13.060.566.710</b>	<b>1.849.826.778</b>	<b>16,50%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.856.437.400</b>	<b>2.081.759.038</b>	<b>225.321.638</b>	<b>12,14%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	37.032.675	36.481.775	-550.900	-1,49%
Total Beban Non Operasional	14.368.000	17.152.000	2.784.000	19,38%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>22.664.675</b>	<b>19.329.775</b>	<b>-3.334.900</b>	<b>-14,71%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.879.102.075</b>	<b>2.101.088.813</b>	<b>221.986.738</b>	<b>11,81%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	348.550.628	441.283.371	92.732.743	26,61%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>1.530.551.448</b>	<b>1.659.805.442</b>	<b>129.253.994</b>	<b>8,44%</b>

### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp310.387.985, turun sebesar - Rp5.225.378 atau -1,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp315.613.363 pada 31 Desember 2024.

### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.829.078.420, tumbuh sebesar Rp1.807.302.021 atau 16,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.021.776.399 pada 31 Desember 2024.

### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp727.948.859, tumbuh sebesar Rp45.057.261 atau 6,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp682.891.598 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.274.910.484, tumbuh sebesar Rp228.014.510 atau 21,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.046.895.974 pada 31 Desember 2024.

### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.142.325.748, tumbuh sebesar Rp2.075.148.414 atau 15,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.067.177.334 pada 31 Desember 2024.

#### **6. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.650.564.021, tumbuh sebesar Rp197.784.900 atau 8,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.452.779.121 pada 31 Desember 2024.

#### **7. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.343.883, turun sebesar -Rp497.521.983 atau -97,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp509.865.866 pada 31 Desember 2024.

#### **8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp50.238.000, tumbuh sebesar Rp4.165.000 atau 9,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.073.000 pada 31 Desember 2024.

#### **9. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.011.277.294, tumbuh sebesar Rp1.998.137.480 atau 24,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.013.139.814 pada 31 Desember 2024.

#### **10. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp327.060.180, tumbuh sebesar Rp149.594.717 atau 84,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp177.465.463 pada 31 Desember 2024.

#### **11. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.060.566.710, tumbuh sebesar Rp1.849.826.778 atau 16,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.210.739.932 pada 31 Desember 2024.

#### **12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.081.759.038, tumbuh sebesar Rp225.321.638 atau 12,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.856.437.400 pada 31 Desember 2024.

#### **13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp36.481.775, turun sebesar -Rp550.900 atau -1,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.032.675 pada 31 Desember 2024.

#### **14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.152.000, tumbuh sebesar Rp2.784.000 atau 19,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.368.000 pada 31 Desember 2024.

#### **15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.329.775, turun sebesar -Rp3.334.900 atau -14,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.664.675 pada 31 Desember 2024.

#### **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.101.088.813, tumbuh sebesar Rp221.986.738 atau 11,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.879.102.075 pada 31 Desember 2024.

#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp441.283.371, tumbuh sebesar Rp92.732.743 atau 26,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp348.550.628 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.659.805.442, tumbuh sebesar Rp129.253.994 atau 8,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.530.551.448 pada 31 Desember 2024.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.843.463.815	1.851.779.383	8.315.568	0,45%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.149.954.268	1.626.837.251	476.882.983	41,47%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.851.779.383, tumbuh sebesar Rp8.315.568 atau 0,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.843.463.815 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.626.837.251, tumbuh sebesar Rp476.882.983 atau 41,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.149.954.268 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum (KPM)	17,55%	21,70%	4,15%	23,65%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,72%	7,51%	-2,21%	-22,74%
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,98%	9,63%	-2,35%	-19,62%
Return on Assets (ROA)	2,26%	2,32%	0,06%	2,65%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,23%	86,25%	1,02%	1,20%
Net Interest Margin (NIM)	12,02%	13,14%	1,12%	9,32%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,84%	105,29%	4,45%	4,41%
Cash Ratio (CR)	17,29%	18,56%	1,27%	7,35%

### **1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 21,70%, tumbuh sebesar 4,15% atau 23,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,55% pada 31 Desember 2024.

### **2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA**

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

### **3. Non Performing Loan (NPL) Neto**

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,51%, turun sebesar -2,21% atau -22,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,72% pada 31 Desember 2024.

### **4. Non Performing Loan (NPL) Gross**

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,63%, turun sebesar -2,35% atau -19,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,98% pada 31 Desember 2024.

### **5. Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,32%, tumbuh sebesar 0,06% atau 2,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,26% pada 31 Desember 2024.

### **6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 86,25%, tumbuh sebesar 1,02% atau 1,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 85,23% pada 31 Desember 2024.

### **7. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,14%, tumbuh sebesar 1,12% atau 9,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,02% pada 31 Desember 2024.

### **8. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 105,29%, tumbuh sebesar 4,45% atau 4,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,84% pada 31 Desember 2024.

### **9. Cash Ratio (CR)**

Cash Ratio (CR) di PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 18,56%, tumbuh sebesar 1,27% atau 7,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,29% pada 31 Desember 2024.

## **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

PT. BPR Rangkiang Aur Denai mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami peningkatan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL yang tidak begitu tinggi, peningkatan beban PPKA yang masih rendah, dan kenaikan pendapatan bunga - mengakibatkan peningkatan cukup signifikan pada laba bank. Meski demikian, BPR Rangkiang Aur Denai cukup menggambarkan kondisi yang masih sehat mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai bagian dari strategi penguatan permodalan, bank memiliki modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 dengan modal disetor Rp5.000.000.000, serta laba ditahan dan cadangan sebesar Rp4.241.474.167. Dengan demikian, total ekuitas per 31 Desember 2025 mencapai Rp11.179.175.117. Langkah ini memberikan dampak positif terhadap penguatan struktur ekuitas bank, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dalam menghadapi risiko serta mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

BUKITTINGGI, 20 April 2026

**PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI**

Mengetahui  
  
bpr  
rangkiang aur denai  
**DODI YULI SATRIA, SE.MM**  
Direktur Utama

Menyetujui  
  
**GUSMAN DODI, MM**  
Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI  
 Alamat : Jl. Bonjo Baru No.2 B Kel Tarok Dipo Kec Guguk Panjang Kota Bukittinggi  
 Nomor Telepon : 0752-33699  
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp10.901.279.609  
 Total Aset : Rp95.335.926.260

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, kedepan ditingkatkan lagi sosialisasi tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan peraturan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K1.LP.P01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LP.P01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LP.P01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LP.P02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Implementasi indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K1.LP.P02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LP.P03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
9	<b>K1.LP.P03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Implementasi indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LP.P04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LP.P04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
13	<b>K1.LPP05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>23</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.77</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	

## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<p>K2.PR.P06.01  <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b>            BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b></p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<p>K2.PR.P07.01  <b>Identifikasi Risiko</b>            BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 1 (memadai).</p>
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<p>K2.PR.P08.01  <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b>            BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).</p>
4	<p>K2.PR.P08.02  <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b>            Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	<p><b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K2.PR.P09.01</b> <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>8</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.6</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>15</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.67</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>7</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.4</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	

**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada BPR indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K5.PM.P17.03</b> <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Analisa dan Kesimpulan**

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		63
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.7
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

**Analisa dan Kesimpulan**

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

BUKITTINGGI, 20 April 2026

PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI

Mengetahui  
  
 bpr rangkiang aur denai  
**DODI YULI SATRIA, SE.MM**  
 Direktur Utama

Menyetujui  
  
**GUSMAN DODI, MM**  
 Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan



Bukittinggi, 25 Maret 2026

Nomor : 036/BPR-RAD/III-2026  
Lampiran : 1 (satu) Rangkap

**Kepada Yth, Direksi  
Pimpinan Kantor Otoritas Jasa Keuangan  
Provinsi Sumatera Barat  
Jl. Khatib Sulaiman No. 68  
PADANG**

Perihal : Laporan Keuangan Publikasi Triwulan IV tahun 2025

Dengan hormat,

Berdasarkan POJK No. 23 tahun 2024 perihal Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 34,35,36,37,38 dan pasal 39. Bersama ini kami kirimkan guntingan/salinan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan IV tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 yang telah diterbitkan pada harian Padang Ekspres tanggal 17 Maret 2026 dan Berdasarkan SK DIR No. 27/119/KEP/DIR BAB III pasal 8 point 1 tersebut telah kami tempelkan pada papan pengumuman serta website kantor kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Direksi  
PT BPR RANGKIANG AUR DENAI

  
**DODI YULI SATRIA, SE.MM**  
Direktur Utama

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	385.059.300	446.197.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	17.050.753.645	13.975.326.322
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	27.873.592	15.529.709
Jumlah	17.407.939.353	14.405.994.213
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	740.399.960	1.013.572.069
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	74.465.371.361	65.330.338.372
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.087.382.346	1.759.834.214
Jumlah	72.118.388.975	64.584.076.227
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	2.862.818.819	2.241.860.917
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	3.066.478.449	2.984.460.449
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.591.436.113	2.407.570.542
Aset Tidak Berwujud	496.755.002	429.155.002
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	451.054.941	390.754.957
Aset Lainnya	2.426.036.716	2.025.678.183
Total Aset	95.335.926.260	83.872.899.492

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	636.240.996	636.111.013
Simpanan		
a. Tabungan	41.129.956.127	40.978.725.883

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	31.441.100.000	25.898.100.000
Simpanan dari Bank Lain	10.401.525.368	6.801.510.112
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	825.824.160	448.284.745
<b>Total Liabilitas</b>	<b>84.434.646.651</b>	<b>74.762.731.753</b>

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
<b>Modal Disetor</b>		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Tambahan Modal Disetor</b>		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
<b>Ekuitas Lain</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
<b>Cadangan</b>		
a. Umum	936.707.030	936.707.030
b. Tujuan	0	0
<b>Laba (Rugi)</b>		
a. Tahun-tahun Lalu	3.304.767.137	1.642.909.262
b. Tahun Berjalan	1.659.805.442	1.530.551.447
<b>Total Ekuitas</b>	<b>10.901.279.609</b>	<b>9.110.167.739</b>

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	13.139.466.405	11.337.389.760
b. Provisi Kredit	727.948.859	682.891.598
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	13.867.415.264	12.020.281.358
Pendapatan Lainnya	1.274.910.484	1.046.895.974
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>15.142.325.748</b>	<b>13.067.177.332</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	2.650.564.021	2.452.779.121
b. Biaya Transaksi	9.083.332	11.416.668
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	12.343.883	509.865.866
Beban Pemasaran	50.238.000	46.073.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	10.011.277.294	8.013.139.814
Beban Lainnya	327.060.180	177.465.463
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>13.060.566.710</b>	<b>11.210.739.932</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>2.081.759.038</b>	<b>1.856.437.400</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	36.481.775	37.032.675
Beban Non Operasional	17.152.000	14.368.000
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>19.329.775</b>	<b>22.664.675</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.101.088.813</b>	<b>1.879.102.075</b>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	441.283.371	348.550.628
<b>PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.659.805.442</b>	<b>1.530.551.447</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.659.805.442	1.530.551.447

*Ag*

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	17.050.753.645		0		0	17.050.753.645
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	744.829.406	0	0	0	0	744.829.406
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	53.566.310.496	14.742.743.321	1.010.910.972	1.111.128.004	5.235.676.914	75.666.769.707
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	71.361.893.547	14.742.743.321	1.010.910.972	1.111.128.004	5.235.676.914	93.462.352.758
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				21,70		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100,00		
c. NPL (neto)				7,51		
d. NPL (gross)				9,63		
e. ROA				2,32		
f. BOPO				86,25		
g. NIM				13,14		
h. LDR				105,29		
i. Cash Ratio				18,56		



# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	539.000.000
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	539.000.000
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4.271.256.439	3.510.492.276
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.851.779.383	1.843.875.483
b. Aset produktif yang dihapus buku	2.419.477.056	1.666.616.793
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0



# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rangkiang Aur Denai

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. DRS. AZMI SJAHBUDDIN (19.91%)	Ya	
1. DODI YULI SATRIA	2. NURHIDAYATI (11.42%)	Tidak	
2. GUSMAN DODI	3. JOSRIZAL ZAIN (9.03%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. DENISSA NUR AGUSTI (8.10%)	Tidak	
1. DRS. AZMI SJAHBUDDIN	5. DARMAWESTRI (6.84%)	Tidak	
2. EFRIZAL	6. SRI ASMAWATI (5.64%)	Tidak	
	7. IN RASJIDIN (4.85%)	Tidak	
	8. NASFI (3.93%)	Tidak	
	9. ZULFIKAR LUKMAN (2.93%)	Tidak	
	10. Lainnya (27.35%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: BUSTAMAN EZEDDIN DAN PUTRANTO

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: HERRY PUTRANTO CA, CPA, M.M

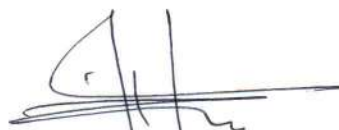
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

BUKITTINGGI, 09 MARET 2026  
PT.BPR RANGKIANG AUR DENAI



bpr  
rangkiang aur denai

**DODI YULI SATRIA, SE. MM**  
Direktur Utama



**GUSMAN DODI, S.Sos. MM**  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan Dan Manajemen  
Resiko

# Papan Informasi

PT. BPR rangkiang aur denai



LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Posisi Keuangan  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	1.234.567	1.123.456
Aset Tidak Lancar	2.345.678	2.234.567
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Lancar	3.456.789	3.345.678
Liabilitas Tidak Lancar	4.567.890	4.456.789
<b>Ekuitas</b>		
Modal Disahkan	5.678.901	5.567.890
Reserva	6.789.012	6.678.901
<b>Total</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Posisi Keuangan  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	1.234.567	1.123.456
Aset Tidak Lancar	2.345.678	2.234.567
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Lancar	3.456.789	3.345.678
Liabilitas Tidak Lancar	4.567.890	4.456.789
<b>Ekuitas</b>		
Modal Disahkan	5.678.901	5.567.890
Reserva	6.789.012	6.678.901
<b>Total</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Posisi Keuangan  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	1.234.567	1.123.456
Aset Tidak Lancar	2.345.678	2.234.567
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Lancar	3.456.789	3.345.678
Liabilitas Tidak Lancar	4.567.890	4.456.789
<b>Ekuitas</b>		
Modal Disahkan	5.678.901	5.567.890
Reserva	6.789.012	6.678.901
<b>Total</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Laba Rugi  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Bunga	1.234.567	1.123.456
Pendapatan Lain-lain	2.345.678	2.234.567
<b>Biaya</b>		
Biaya Bunga	3.456.789	3.345.678
Biaya Lain-lain	4.567.890	4.456.789
<b>Keuntungan</b>		
Keuntungan Sebelum Pajak	5.678.901	5.567.890
Pajak Penghasilan	6.789.012	6.678.901
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Laba Rugi  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Bunga	1.234.567	1.123.456
Pendapatan Lain-lain	2.345.678	2.234.567
<b>Biaya</b>		
Biaya Bunga	3.456.789	3.345.678
Biaya Lain-lain	4.567.890	4.456.789
<b>Keuntungan</b>		
Keuntungan Sebelum Pajak	5.678.901	5.567.890
Pajak Penghasilan	6.789.012	6.678.901
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Laba Rugi  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Bunga	1.234.567	1.123.456
Pendapatan Lain-lain	2.345.678	2.234.567
<b>Biaya</b>		
Biaya Bunga	3.456.789	3.345.678
Biaya Lain-lain	4.567.890	4.456.789
<b>Keuntungan</b>		
Keuntungan Sebelum Pajak	5.678.901	5.567.890
Pajak Penghasilan	6.789.012	6.678.901
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

LAPORAN PUBLISASI TRIWULANAN  
Laporan Laba Rugi  
Masa Laporan: Desember 2020

PT BPR Rangkiang Aur Denai

Desember 2020

	2020	2019
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Bunga	1.234.567	1.123.456
Pendapatan Lain-lain	2.345.678	2.234.567
<b>Biaya</b>		
Biaya Bunga	3.456.789	3.345.678
Biaya Lain-lain	4.567.890	4.456.789
<b>Keuntungan</b>		
Keuntungan Sebelum Pajak	5.678.901	5.567.890
Pajak Penghasilan	6.789.012	6.678.901
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RANGKIANG AUR DENAI**  
KANTOR PUSAT: Jl. Bina Bangsa No. 9 Bina Bangsa Park Kuning Building  
Telp. (0732) 33698 Fax. (0732) 628189

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	1.234.567	1.123.456
Aset Tidak Lancar	2.345.678	2.234.567
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Lancar	3.456.789	3.345.678
Liabilitas Tidak Lancar	4.567.890	4.456.789
<b>Ekuitas</b>		
Modal Disahkan	5.678.901	5.567.890
Reserva	6.789.012	6.678.901
<b>Total</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

# Publikasi Periode Desember 2025

Home » Publikasi Periode Desember 2025  
PT. BPR RANGKIANG AUR DENAI

## Publikasi Periode Desember 2025

No	Keterangan	Unduh Laporan
1	Laporan Posisi Keuangan	<a href="#">Unduh</a>
2	Laporan Laba Rugi	<a href="#">Unduh</a>
3	Laporan Kualitas Aset Produktif	<a href="#">Unduh</a>
4	Laporan Komitmen Kontijensi	<a href="#">Unduh</a>
5	Laporan Informasi Lainnya	<a href="#">Unduh</a>

### KANTOR PUSAT

Jl Bonje Baru No 28 Belakang Pasar  
Aur Kuning Tarok Dipo Kec Guguak  
Panjang Bukittinggi.

☎ 0752-33699

📞 +6281266453313

✉ bprrangkiangaurdenai@gmail.com

### KANTOR CAB. IV ANGKEK

Jl Bukittinggi-Payakumbuh Km 5  
Tanjung Alam Nagari Biaro Gadang  
Kec IV Angkek Kab Agam.

☎ 0752-35798

📞 +6281266453313

✉ bpraordenai.ivangkek@gmail.com

### KANTOR CAB. PADANG LUAR

Jl Bukittinggi-Padang Km 4 Padang  
Luar Nagari Padang Luar Kec  
Panuhampu Kabupaten Agam.

☎ 0752-628149

📞 +6281266453313

✉ bpraordenai.palu@gmail.com

### KANTOR CAB. PAYAKUMBUH

Jl Soekarno-Hatta No 1 Kecamatan  
Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

☎ 0752-90385

📞 +6281266453313

✉ radkcpayakumbuh@gmail.com

### TAUTAN INTERNAL

RIPLAY UMUM

RIPLAY PERSONAL

Karir

Kerjasama

Pengaduan Nasabah

### TAUTAN EKSTERNAL

OJK

Bank Indonesia

LPS

PKATK

Perbarindo

BNP

DJP

### LOKASI BPR RANGKIANG AUR DENAI

